

ABSTRAK

Kamelia, 2023, *Pemertahanan Dialek bahasa Madura Masyarakat Billapora Rebba Lenteng Sumenep*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing Aflahah, M.Pd.

Kata Kunci: Pemertahanan Dialek, Bahasa Madura

Dalam sebuah bahasa tentu terdapat ragam variasi sehingga hal tersebut perlu yang namanya cara agar bahasa disetiap daerah bisa tetap dipertahankan meskipun bahasa sangat beragam. Apalagi seiring bergantinya zaman tentu akan semakin banyak dialek bahasa yang diperoleh oleh masyarakat karena sudah banyak faktor yang mendukung adanya dialek bahasa sehingga perlu untuk tetap dipertahankan agar masyarakat di daerah tetap dapat melestarikan bahasa pertamanya. Maka dari itu, dalam penelitian ini terdapat 2 fokus penelitian. *Pertama* bagaimana konsep pemertahanan dialek bahasa Madura yang dilakukan oleh masyarakat desa Billapora Rebba, *kedua* bagaimana faktor terjadinya dialek bahasa Madura Masyarakat Billapora Rebba Lenteng Sumenep.

Adapun penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deksriptif. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subyek penelitiannya yaitu Kepala Desa, masyarakat yang berprofesi petani dan guru, masyarakat yang masih ada di bangku sekolah (MI, Mts, MA). Sedangkan pengecekan keabsahan data yaitu dilakukan dengan melakukan perpanjangan keikutsertaan, pengamatan, triangulasi, dan kecukupan refensial.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, konsep pemertahanan dialek bahasa Madura yaitu memiliki 3 konsep: 1) Dengan melakukan kegiatan adat tradisi dalam daerah, 2) Kegiatan keagamaan, dan 3) Dengan kegiatan komunikasi sehari-hari. Adapun hasil penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor terjadinya dialek bahasa madura yaitu faktor lingkungan dan faktor waktu. Bahasa Madura yang memang sangat beragam tentu juga ada dialek yang digunakan ketika berinterkasi, apalagi di pulau Madura terdapat 4 kota yang semua dialek bahasanya banyak yang berbeda dan memiliki ciri khasnya masing-masing. Adapun faktor terjadinya dialek bahasa yaitu dari faktor lingkungan dan waktu. Waktu yang semakin menunjukkan canggihnya teknologi sehingga bahasa semakin mudah untuk diketahui oleh masyarakat termasuk di desa Billapora Rebba Lenteng Sumenep dan faktor lingkungan, masyarakat tentu akan memperoleh dialek bahasa Madura yang lain ketika sudah berinteraksi dengan orang-orang yang baru dikenalnya sehingga faktor terjadinya dialek bahasa Madura semakin banyak terjadi.